

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan permasalahan yang diuraikan pada bab sebelumnya tentang aplikasi *plan maintenance system* pada kompresor udara, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS) pada Kompresor Udara

a) Persyaratan sebelum aplikasi PMS pada Kompresor Udara, antara lain: Memperhitungkan usia kapal, Mengikuti pelayanan perawatan, dan Mempertimbangkan dari peraturan *survey* sesuai peraturan klas.

b) Langkah-langkah mengaplikasikan PMS pada kompresor udara, yaitu: Membuat jadwal perawatan kompresor udara, Mengaplikasikan program komputer PMS pada perawatan kompresor udara, Kegiatan perawatan kompresor udara.

##### 2. Kendala yang dijumpai pada Aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS) di Kompresor Udara

Kompresor Udara mengalami trip/mati secara tiba-tiba, saat *maneuver* olah gerak menuju pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, maka dilakukan *emergency maintenance* yang disebabkan oleh:

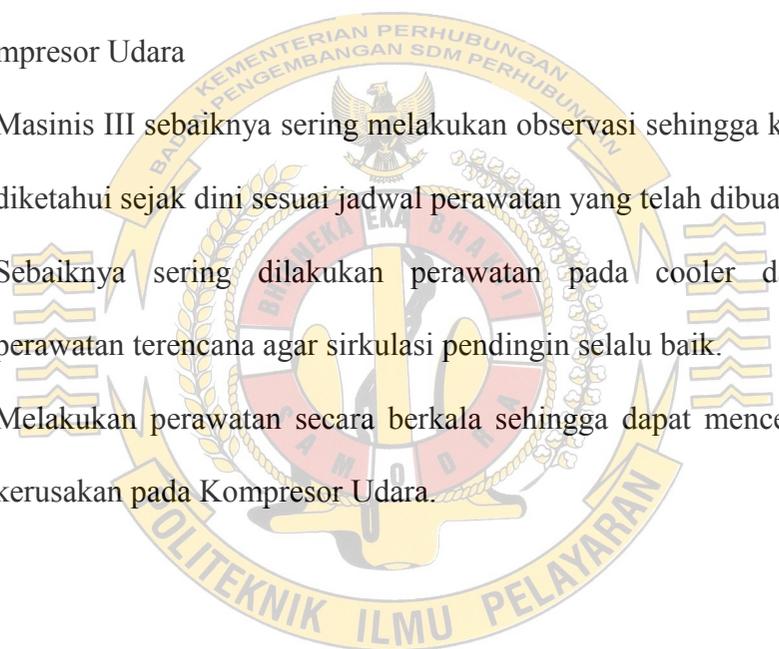
a) Jam kerja kompresor udara tinggi yaitu kompresor udara yang sudah melewati jam kerja normal tetapi belum dilakukan perawatan / perbaikan.

b) Temperatur tinggi pada air pendingin (lebih dari 50° C)

c) Kerusakan *impeller fresh water cooling pump* melebihi batas yang ditentukan oleh jadwal perawatan yaitu 4 bulan atau 3000 jam kerja.

#### B. Saran

##### 1. Aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS) pada Kompresor Udara

- a. Sebelum aplikasi PMS pada kompresor udara, Masinis III sebaiknya mengetahui usia kapal, mengikuti pelayanan perawatan yang dilakukan oleh Masinis sebelumnya, dan mempertimbangkan peraturan *survey* sesuai peraturan klas.
  - b. Pencatatan pada program komputer PMS setelah melaksanakan perawatan atau perbaikan.
2. Kendala yang dijumpai pada Aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS) di Kompresor Udara
- a. Masinis III sebaiknya sering melakukan observasi sehingga kerusakan dapat diketahui sejak dini sesuai jadwal perawatan yang telah dibuat.
  - b. Sebaiknya sering dilakukan perawatan pada cooler dan melakukan perawatan terencana agar sirkulasi pendingin selalu baik.
  - c. Melakukan perawatan secara berkala sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan pada Kompresor Udara.
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is circular with a yellow border. Inside the border, the text "PT. TELITEKNIK ILMU PELAYARAN" is written in a circular path. In the center of the logo, there is a red and white anchor. Above the anchor, there is a smaller circular emblem with a bird (likely Garuda) and the text "KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN".